

Target Tata Batas Hutan 16 Ribuan Ha

Pemerintah mengalokasikan dana Rp 447 miliar untuk Tata Batas Kawasan Hutan tahun 2012. Target penuntasan panjang tata batas kawasan hutan seluas 16 ribu kilometer (km). "Tata batas hutan seluas 63 ribu km harus segera selesai tahun 2014," ujar Menhut Zulkifli Hasan di Jakarta, Kamis (24/5).

Soal tata batas memang harus segera dituntaskan. Namun, hal itu tidak mudah sebab tidak seperti menancapkan pagar di pinggir hutan, tetapi lewat penentuan koordinat di titik luar konsesi atau batas luar kawasan hutan. Lewat koordinat itu dinilai sudah cukup. Karena dengan pagar, biaya yang dikeluarkan sangat besar, apalagi anggaran kehutanan tak memadai.

Kemenhut menganggarkan dana APBN untuk penyelesaian tata batas hutan tahun 2014 sebesar Rp

1,6 triliun. Tapi, tata batas hutan yang baru selesai seluas delapan ribu km dengan dana Rp 223,5 miliar.

Sebelumnya, Bambang Soepijanto menyebutkan, dari luas hutan 130,6 juta ha, baru 20,9 juta ha yang sudah ditetapkan atau hanya 16,11 persen. Tata batas kawasan hutan ini wajib dituntaskan para pemegang izin konsesi di hutan alam (HPH) dan hutan tanaman industri (HTI).

Dari total 585 HPH dan HTI yang harus menyerahkan dan mengajukan tata batas kawasan hutan mereka, sebanyak 329 HPH dan HTI belum mengajukannya. Mereka yang terlambat mengajukan diberi tenggat waktu sampai akhir Mei 2012 ini.

Penetapan waktu ini, kata Bambang, maksimal tiga bulan sejak dikeluarkan permenhut tentang permohonan izin pemanfaatan kawasan hutan pada Maret 2012. Karena, jelas Zulkifli, tata batas kawas-

an hutan ini berpengaruh pada rampungnya *review* tata ruang (RTRWP) yang hingga saat ini belum rampung. Penyusunan RTRWP sudah molor lebih tiga tahun dari target selesai pada 2009.

Dari 18 provinsi yang mengajukan perubahan, 15 di antaranya sudah dalam proses tim terpadu dan tiga provinsi sedang dibahas DPR. Menhut tak bisa memastikan finalisasi *review* tata ruang selesai tahun ini. Dengan demikian, makin lama finalisasi itu tertunda, makin lama juga ketidakpastian menggantung dan berujung pada konflik di daerah.

Maka, penyelesaian tata batas kawasan hutan akan cepat diselesaikan dengan 16 ribu km hingga akhir 2012, 19 ribu ha selama 2012-2013, dan 20 ribu km pada 2013-2014. "Kita terus upayakan agar tidak terjadi tumpang-tindih lahan," ungkapnya. ■ c39 ed: zaky al hamzah